

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Dengan pendidikan sumber daya ataupun kemampuan yang dimiliki seseorang dapat ditingkatkan. Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam suatu pendidikan. Peran lembaga pendidikan sangat menyokong berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan membantu terbentuknya sumber daya yang optimal sebagai modal bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya guru pelajaran akuntansi.

Guru merupakan unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan lengkap tapi bila guru tidak berhasil dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Seorang guru yang ideal harus mampu berpikir kritis dan menerima perubahan-perubahan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas, menjalankan tugasnya secara profesional dan menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis disekolah SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan, menunjukkan sikap siswa yang kurang menyenangkan pelajaran akuntansi karena dinilai sulit untuk dipelajari. Siswa cenderung acuh tak acuh pada saat proses belajar mengajar, dimana siswa bersikap pasif, malas untuk bertanya, tidak fokus pada saat materi disampaikan guru. Sehingga pada saat guru mengadakan ulangan harian, nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah .

Hal ini dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai yang diperoleh peneliti dari guru yang mengajar, yang disajikan peneliti pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas X AK SMK Satria Dharma Perbaungan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Mencapai KKM			Siswa Yang Tidak Mencapai KKM		
			UH 1	UH 2	UH 3	UH 1	UH 2	UH 3
X AK 1	30	70	13	14	15	17	16	15
X AK 2	30	70	10	11	13	20	19	17
Jumlah	60	70	23	24	28	37	35	32
Rata-rata	30	70	11,5	12	14	18,5	17,5	16
Persentase			38,33	40	46,67	61,67	58,33	53,33

(Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Medan)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I adalah 11,5 atau 38,33 % sedangkan sisanya 18,5 atau 61,67 % belum mencapai KKM. Pada ulangan harian II rata-rata siswa yang dapat mencapai KKM adalah 12 atau 40 %, dan 17,5 atau 58,33 % belum mencapai KKM sedangkan rata-rata siswa yang mencapai KKM ulangan harian III adalah 14 atau 46,67 %, dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 atau 53,33 %.

Tabel diatas menyiratkan bahwa keberhasilan siswa pada tiga kali ulangan harian, masih belum mencapai sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, sebahagian besar siswa belum mencapai KKM. Melalui pengamatan dan wawancara singkat peneliti dengan guru akuntansi di sekolah tersebut, rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di kelas X AK SMK Negeri Satria Dharma Perbaungan disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan rendahnya minat siswa untuk mengulang pembelajaran di luar sekolah. Hal tersebut dipengaruhi pula oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang masih sangat sering digunakan oleh guru dalam mengajar.

Menurut Andayani (2007:10) “penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap pasif siswa, pembelajaran yang monoton, guru kurang kreatif, proses pembelajaran kurang efektif dan guru mendominasi pembelajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut maka pengajaran model konvensional akan lebih tepat digunakan untuk pelajaran yang bersifat hafalan namun kurang tepat bila digunakan untuk pelajaran yang membutuhkan pembahasan kemampuan analisis serta memerlukan latihan intensif seperti pelajaran akuntansi.

Aktivitas siswa sangat mempengaruhi hasil belajar saat pembelajaran. Banyak cara untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara optimal sesuai kemampuannya. Kemampuan siswa dapat diperoleh dari usaha siswa untuk mengkontruksikan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh baik dari guru, teman sejawat maupun dari sumber lainnya, dan mengembangkan

keterampilannya ketika belajar. Pembelajaran yang melibatkan siswa untuk pemecahan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memperoleh informasi yang mereka temukan atau peroleh dan mampu menyusun informasi tersebut berdasarkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa saat pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis sebagai calon guru tertarik untuk mengadakan penelitian yang berbasis pemecahan masalah dengan judul : “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan Pendekatan Konstruktivisme terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Ajaran 2014/2015.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi akuntansi yang masih rendah?
2. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Dengan Pendekatan Konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar akuntansi yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan Pendekatan Konstruktivisme dan yang menggunakan Model pembelajaran konvensional pada Siswa Kelas X Di SMK Swasta Satria Dharma?

4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Dengan Pendekatan Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi yang diajarkan pada Siswa Kelas X Di SMK Swasta Satria Dharma?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Model pembelajaran yang akan diteliti adalah Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Dengan Pendekatan Konstruktivisme dan Model pembelajaran konvensional.
- 2 Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan persamaan akuntansi dan aturan debit/kredit pokok bahasan persamaan akuntansi dan aturan debit/kredit pada siswa Kelas X Di SMK Swasta Satria Dharma.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan Pendekatan Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan kepada siswa Kelas X Di SMK Swasta Satria Dharma?”

1.5 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Instruction* dengan pendekatan Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme agar nantinya dapat diaplikasikan dalam mengajar demi meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi para tenaga pendidik, khususnya guru-guru akuntansi, agar lebih memperhatikan pemilihan strategi pembelajaran yang lebih tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan, khususnya pada penerapan *Problem Based Instruction* dengan pendekatan konstruktivisme dan hubungannya dengan hasil belajar.
3. Sebagai bahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dan bagi peneliti lanjutan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

